

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai cabang olahraga semakin mendapatkan perhatian, baik dari pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta. Perkembangan ini tidak hanya terlihat dari prestasi yang diraih di tingkat nasional maupun internasional, tetapi juga dari infrastruktur, pembinaan atlet, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga. Primasoni, (2017) menjelaskan “Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah berhasil mencatatkan prestasi yang membanggakan di berbagai ajang olahraga internasional, selain itu cabang olahraga petanque menjadi salah satu primadona dengan banyaknya atlet yang berhasil meraih gelar juara dunia“.

Cabang olahraga pétanque merupakan salah satu cabang olahraga yang semakin populer di berbagai belahan dunia, menuntut keterampilan dan teknik yang tinggi dari para pemainnya. Olahraga petanque berasal dari negara Prancis, melibatkan melempar bola logam ke arah bola kecil yang disebut "cochonnet". Dalam permainan ini, kemampuan *shooting* atau melempar bola dengan tepat menjadi salah satu kunci utama untuk meraih kemenangan. Namun, untuk mencapai tingkat ketepatan yang optimal dalam shooting, seorang pemain tidak hanya memerlukan teknik yang baik, tetapi juga harus memiliki keseimbangan yang stabil serta didukung oleh komponen ketepatan yang baik pula (Nurfatoni & Hanief, 2020a).

Keseimbangan merupakan aspek fundamental dalam setiap aktivitas fisik, termasuk dalam olahraga petanque. Keseimbangan yang baik memungkinkan pemain untuk mempertahankan posisi tubuh yang stabil saat melakukan gerakan melempar (Winarno, 2006). Hal ini sangat penting, karena setiap gerakan yang dilakukan dalam petanque memerlukan kontrol yang tinggi untuk memastikan bola dapat dilempar dengan akurat menuju target. Phytanza et al., (2022) menjelaskan “ketidakstabilan dalam posisi tubuh dapat mengakibatkan lemparan yang tidak tepat pada cabang olahraga petanque, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil permainan”.

Di sisi lain, ketepatan dalam shooting tidak hanya bergantung pada keseimbangan, tetapi juga pada teknik dan konsentrasi pemain. Pemain yang mampu menguasai teknik melempar dengan baik dan mempertahankan fokus saat melakukan shooting cenderung memiliki tingkat akurasi yang lebih tinggi. Namun, tanpa keseimbangan yang memadai, bahkan teknik terbaik pun dapat menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana keseimbangan dan ketepatan saling berhubungan dalam konteks kemampuan shooting pétanque (Gontara, 2022). Bruno, (2019) menjelaskan, “kemampuan untuk mencapai target dengan tepat dapat menentukan keberhasilan”.

Petanque adalah salah satu cabang olahraga akurasi yang berasal dari Prancis dan semakin populer serta terus berkembang di Provinsi Aceh. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan Tim Petanque Aceh pada Ajang PON XIX tahun 2024 lalu dalam meraih medali emas pada beberapa nomor yang dipertandingkan. Cabang Olahraga pétanque di kabupaten gayo lues, mulai mendapatkan perhatian sebagai

salah satu olahraga yang dapat meningkatkan kebugaran fisik, keterampilan sosial, dan semangat kebersamaan di antara Masyarakat. Olah raga petanque ini juga di jadikan sebagai sarana untuk meningkatkan interaksi sosial, membangun komunitas, dan membina olahraga prestasi. Selain itu, petanque juga dapat menjadi alternatif olahraga yang dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk perempuan dan anak-anak di Kabupaten Gayo Lues.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 19 Januari 2025 yang peneliti lakukan di Kabupaten Gayo Lues, cabang olahraga pétanque telah mulai berkembang, hal ini ditandai dengan dijumpainya beberapa pembinaan cabang olahraga pétanque seperti di Kecamatan Kota Panjang dan di Kecamatan Blang Kejeren. Selain itu cabang olahraga pétanque juga mendapat dukungan yang baik dari Masyarakat untuk dibina dan dikembangkan. Namun untuk saat ini, di Kabupaten Gayo Lues masih kekurangan Pembina-pembina yang telah berlisensi untuk memaksimalkan proses pembinaan dalam mengembangkan komponen-komponen yang diperlukan dalam cabang olahraga pétanque seperti komponen fisik, taktik, mental dan teknik.

Keterkaitan antara komponen keseimbangan dan ketepatan terhadap kemampuan shooting petanque pada atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan prestasi atlet serta membantu dalam mengembangkan program latihan yang efektif. Selain itu, hubungan komponen keseimbangan dan ketepatan terhadap kemampuan shooting pétanque juga dapat menjadi dasar untuk studi lebih lanjut dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya aspek teknis dalam olahraga (Ridlo et al., 2021a).

Keseimbangan merupakan kemampuan untuk mempertahankan posisi stabil baik dalam keadaan diam maupun bergerak. Dalam olahraga petanque, keseimbangan sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas tubuh saat melakukan lemparan bola agar hasil lemparan dapat lebih akurat dan konsisten. Ketepatan atau akurasi *shooting* sendiri merupakan kemampuan untuk melempar bola dengan tepat sasaran sesuai dengan target yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keseimbangan dan ketepatan terhadap kemampuan shooting pada atlet petanque. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana latihan keseimbangan dan ketepatan dapat dioptimalkan untuk meningkatkan performa *shooting* atlet petanque dengan judul ***“Korelasi Keseimbangan Dan Ketepatan Terhadap Kemampuan Shooting Petanque Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan sebagai berikut:

- 1) Apakah keseimbangan memiliki hubungan terhadap kemampuan *shooting* petanque pada Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues.
- 2) Apakah ketepatan memiliki hubungan terhadap kemampuan *shooting* petanque pada Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues.
- 3) Apakah keseimbangan dan ketepatan memiliki hubungan terhadap kemampuan *shooting* petanque pada Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* petanque Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues?
- 2) Bagaimanakah hubungan ketepatan terhadap kemampuan *shooting* petanque Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues?
- 3) Bagaimanakah hubungan keseimbangan dan ketepatan terhadap kemampuan *shooting* petanque Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dari permasalahan yang telah diuraikan di atas, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui bagaimanakah hubungan keseimbangan terhadap kemampuan *shooting* petanque Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues.
- 2) Untuk mengetahui bagaimanakah hubungan ketepatan terhadap kemampuan *shooting* petanque Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues?
- 3) Untuk mengetahui bagaimanakah hubungan keseimbangan dan ketepatan terhadap kemampuan *shooting* petanque Atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues?.

1.5 Hipotesis Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah pada dasarnya merupakan suatu pembuktian yang dilakukan terhadap hipotesis. Dimana hipotesis adalah suatu pernyataan atau teori yang kebenarannya masih di ragukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut”

Ho : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara keseimbangan dan ketepatan terhadap kemampuan shooting petanque pada atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues.

Ha : Terdapat korelasi yang signifikan antara keseimbangan dan ketepatan terhadap kemampuan shooting petanque pada atlet FOPI Kabupaten Gayo Lues.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- 1) Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman berkaitan komponen fisik dalam cabang olahraga petanque.
- 2) Bagi pelatih, penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dalam merancang program latihan yang lebih efektif, yang fokus pada pengembangan kedua komponen tersebut.
- 3) Bagi stakeholder terkait diharapkan penelitian ini dapat mejadi tolak ukur gambaran untuk terus memperhatikan serta meningkatkan kualitas pembinaan cabang olahraga pétanque di Kabupaten Gayo Lues khususnya.

1.7 Definisi Operasional

1) Pengertian Hubungan

Menurut Hardani, (2020) menjelaskan bahwa, “keterkaitan atau interaksi antara dua atau lebih entitas, individu, atau konsep. Dalam konteks yang lebih luas, hubungan dapat mencakup berbagai aspek, termasuk sosial, emosional, fisik, dan konseptual”.

2) Pengertian Keseimbangan

Wasak, (2019) menjelaskan “Keseimbangan merujuk pada keadaan di mana semua bagian dari suatu sistem berfungsi dengan baik dan saling berinteraksi secara harmonis. Dalam konteks ini, keseimbangan menciptakan stabilitas dan mencegah terjadinya gangguan atau ketidakseimbangan”.

3) Pengertian Ketepatan

Winarno, (2006) menjelaskan, “Ketepatan merujuk pada kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan akurasi yang tinggi. Ini mencakup seberapa baik suatu pengukuran atau tindakan mencerminkan nilai yang sebenarnya atau tujuan yang telah ditetapkan”.

4) Pengertian Petanque

Phytanza et al., (2022) menjelaskan “Petanque adalah sebuah permainan olahraga yang berasal dari Prancis, yang dimainkan dengan cara melempar bola logam (boules) sedekat mungkin ke sebuah bola kecil yang disebut "cochonnet" atau

"jack". Permainan ini dapat dimainkan oleh individu atau tim, dan sering kali dimainkan di luar ruangan di lapangan yang datar dan keras”.